

**ANALISIS PENGEMBANGAN *E-GOVERNMENT* DALAM  
MEWUJUDKAN *SMART CITY* DI KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**

**FAHDEA MEDINA MAHARANI**

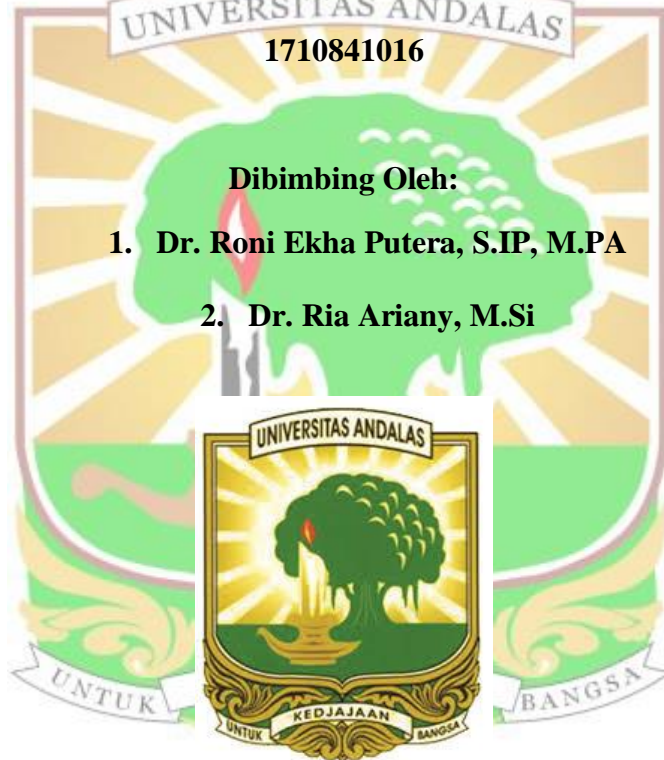
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**1710841016**

**Dibimbing Oleh:**

**1. Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA**

**2. Dr. Ria Ariany, M.Si**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

**Fahdea Medina Maharani, 1710841016, Analisis Pengembangan *E-government* dalam Mewujudkan *Smart City* di Kota Padang Panjang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 152 halaman dengan referensi 6 buku teori, 5 buku metode, 24 jurnal, 15 dokumen, dan 6 *website* internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang. Pemerintah Kota Padang Panjang menciptakan berbagai gebrakan baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan manajemen kerja melalui program *e-government* yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang dengan beberapa OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait. Pentingnya dilakukan pengembangan *e-government* sebagai langkah dalam mewujudkan *smart city* dilatarbelakangi oleh prestasi Kota Padang Panjang sebagai peringkat satu untuk kategori kota kecil dalam Indeks Kota Cerdas Indonesia (IKCI) tahun 2018 dan ditunjuk sebagai salah satu diantara 50 kabupaten/kota se-Indonesia dalam upaya pendampingan gerakan menuju 100 *smart city* tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan teori elemen-elemen pengembangan *e-government* dari *Harvard JFK School of Government* yang menyatakan bahwa terdapat tiga elemen penting dalam pengembangan *e-government*, yaitu: *support*, *capacity*, dan *value*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling dan menguji keabsahan data peneliti dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *e-government* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang secara umum berjalan baik. Perlu diketahui terdapat beberapa bentuk dimensi *smart city* dalam pengembangan *e-government* di Kota Padang Panjang yaitu *smart government* dan *smart living*. Elemen-elemen pengembangan *e-government* dari *Harvard JFK School of Government* terpenuhi secara keseluruhan oleh Kota Padang Panjang. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya dukungan penuh dari Pimpinan Kota Padang Panjang melalui kebijakan khusus yang menjadi pedoman *e-government*, sumber daya manusia yang memadai, dan kebermanfaatannya dirasakan oleh masyarakat pengguna *e-government* dalam mewujudkan *smart city* di Kota Padang Panjang. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu berkaitan dengan server dan jaringan yang terkadang bermasalah, selain itu sosialisasi yang perlu ditingkatkan agar meningkatnya kesadaran masyarakat dan birokrat dalam memanfaatkan pengembangan *e-government* di Kota Padang Panjang.

**Kata Kunci:** *E-government*, *smart city*, pelayanan

## ABSTRACT

**Fahdea Medina Maharani, 1710841016, Analysis of E-government Development in Realizing Smart City in Padang Panjang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Dr. Ria Ariany, M.Si. This thesis consists of 152 pages with references to 6 theory books, 5 method books, 24 journals, 15 documents, and 6 internet websites.**

This study aims to analyze the development of e-government in realizing a smart city in the city of Padang Panjang. The Padang Panjang City Government created various new initiatives to improve the quality of public services and work management through an e-government program managed by the Department of Communication and Information of the City of Padang Panjang with several related OPD (Local Government Work Unit). The importance of developing e-government as a step in realizing a smart city is motivated by the achievement of the City of Padang Panjang as the first rank for the small city category in the Indonesian Smart City Index (IKCI) in 2018 and was appointed as one of 50 districts / cities in Indonesia in an effort assistance for the movement towards 100 smart cities in 2019.

This study uses the elements theory of e-government development from the Harvard JFK School of Government which states that there are three important elements in e-government development, namely: support, capacity, and value. The research method used is qualitative with descriptive type. Interview, documentation and observation techniques. The technique of selecting informants was using purposive sampling and testing the validity of the researchers' data by using triangulation of sources.

The results showed that the development of e-government in realizing a smart city in Padang Panjang generally went well. It is necessary to know several dimensions of smart city in the development in Padang Panjang, namely smart government and smart living. The elements of e-government development from the Harvard JFK School of Government are completely fulfilled by the City of Padang Panjang. This is evidenced by the full support of the Padang Panjang City Leadership through a specific policies that guide e-government, adequate human resources, and its benefits are felt by the community using e-government in realizing smart city in the City of Padang Panjang. However, there are still problems in its implementation, namely those related to servers and networks which are sometimes problematic, besides the socialization that needs to be increased so that public awareness and bureaucrats take advantage of e-government development in Padang Panjang City.

**Keywords: E-government, smart city, service**